

**ANALISIS PENGARUH *SALES GROWTH*, *REO*,
SIZE, *TATO*, DAN *CURRENT RATIO*
TERHADAP ROA DAN ROA TERHADAP BETA
AKUNTANSI (*ACCOUNTING BETA*)
(Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode
2010-2014)**



SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1)
pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi
Universitas Diponegoro

Disusun oleh :

**PRADIFTA SULISTYA NUGRAHA
NIM. 12010111140211**

**FAKULTAS EKONOMIKA DAN BISNIS
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG
2015**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama Penyusun : Pradifta Sulistya Nugraha

Nomor Induk Mahasiswa : 12010111140211

Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen

Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SALES GROWTH, REO, SIZE, TATO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP ROA DAN ROA TERHADAP BETA AKUNTANSI (ACCOUNTING BETA) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)**

Dosen Pembimbing : Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.

Semarang, 24 November 2015

Dosen Pembimbing,

(Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si.)
NIP. 19571101 198503 1004

PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN

Nama Penyusun : Pradifta Sulistya Nugraha
Nomor Induk Mahasiswa : 12010111140211
Fakultas/Jurusan : Ekonomi/Manajemen
Judul Usulan Penelitian Skripsi : **ANALISIS PENGARUH SALES
GROWTH, REO, SIZE, TATO, DAN
CURRENT RATIO TERHADAP ROA
DAN ROA TERHADAP BETA
AKUNTANSI (ACCOUNTING BETA)
(Studi Kasus pada Perusahaan
Manufaktur yang Terdaftar di BEI
Periode 2010-2014)**

Telah dinyatakan lulus ujian pada tanggal 24 November 2015

Tim Penguji

1. Drs. A Mulyo Haryanto, M.Si. (.....)
2. Drs. Prasetiono, M.Si. (.....)
3. Dr. Harjum Muharam, S.E., M.E. (.....)

PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya, Pradifta Sulistya Nugraha, menyatakan bahwa skripsi dengan judul : **ANALISIS PENGARUH SALES GROWTH, REO, SIZE, TATO, DAN CURRENT RATIO TERHADAP ROA DAN ROA TERHADAP BETA AKUNTANSI (ACCOUNTING BETA) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014)**, adalah hasil tulisan saya sendiri. Dengan ini saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat keseluruhan atau sebagian tulisan orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kalimat atau simbol yang menunjukkan gagasan atau pendapat atau pemikiran dari penulis lain, yang saya akui seolah-olah sebagai tulisan saya sendiri, dan/atau tidak terdapat bagian atau keseluruhan tulisan yang saya salin itu, atau yang saya ambil dari tulisan orang lain tanpa memberikan pengakuan penulis aslinya.

Apabila saya melakukan tindakan yang bertentangan dengan hal tersebut diatas, baik disengaja maupu tidak, dengan ini saya menyatakan menarik skripsi yang saya ajukan sebagai hasil tulisan saya sendiri ini. Bila kemudian terbukti bahwa saya melakukan tindakan menyalin atau meniru tulisan orang lain seolah-olah hasil pemikiran saya sendiri, berarti gelar dan ijasah yang telah diberikan oleh universitas batal saya terima.

Semarang, 24 November 2015

Yang membuat pernyataan,

(Pradifta Sulistya Nugraha)

NIM. 12010111140211

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Just Do The Best and Let God Do The Rest and His Job.

(Anonymous)

Teman dengan jumlah sedikit dan bisa menemani di saat senang maupun susah lebih baik, dibandingkan dengan mempunyai banyak teman tetapi tidak pernah ada disaat kita membutuhkan.

(Anonim)

Allah swt. tidak akan memberikan cobaan lebih dari kemampuan yang dimiliki oleh hamba-Nya

(Al Baqarah 2:286)

Skripsi Ini saya persembahkan untuk Papa dan Mama tercinta yang memberikan semua yang kubutuhkan sedari kecil, bukan yang ku minta dan tak mungkin ku membalasnya

Adikku tersayang yang selalu menyemangatiku untuk menyelesaikan skripsi ini

Eyang Kakung dan Eyang Putri yang selalu menyemangati dan mendukung saya

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *Sales Growth*, Rasio Efisiensi Operasional (REO), Ukuran Perusahaan (*Size*), *Total Asset Turnover* (TATO), dan *Current Ratio* (CR) terhadap *Return On Assets* (ROA) dan pengaruh *Return On Assets* (ROA) terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*).

Teknik sampling yang digunakan di dalam penelitian ini adalah *Purposive Sampling* dengan kriteria Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI pada periode pengamatan (2010-2014), dan menyajikan data laporan keuangan yang lengkap. Data yang digunakan di dalam penelitian ini adalah data laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan sampel 38 perusahaan manufaktur dari 200 perusahaan manufaktur secara keseluruhan selama 5 tahun periode pengamatan. Metode yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan uji asumsi klasik terlebih dahulu yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi. Analisis yang digunakan pada regresi linear berganda adalah uji t pengaruh secara parsial, uji F pengaruh secara simultan dengan signifikansi sebesar 5%, dan uji koefisien determinasi.

Dari hasil analisis yang ditemukan dalam penelitian ini, pada model regresi pertama menunjukkan secara parsial (uji t) terdapat pengaruh signifikan positif dari variabel *Size*, TATO, dan *Current Ratio* terhadap ROA perusahaan manufaktur di BEI periode 2010-2014 dengan nilai signifikansi kurang dari 5%. Variabel REO menunjukkan pengaruh signifikan negatif terhadap ROA perusahaan. Sementara Variabel *Sales Growth* menunjukkan secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA perusahaan. Secara simultan (uji F) variabel *Sales Growth*, REO, *Size*, TATO, dan CR berpengaruh signifikan terhadap ROA dengan nilai signifikansi 0,000. Model regresi 2 menunjukkan pengaruh signifikan positif dari ROA terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 atau dibawah 5%.

Kata Kunci : Profitabilitas, *Sales Growth*, Rasio Efisiensi Operasional (REO), BOPO, Ukuran Perusahaan (*Size*), *Total Asset Turnover* (TATO), *Current Ratio* (CR), *Return On Assets* (ROA), Beta Akuntansi (*Accounting Beta*)

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Sales Growth, Operating Efficiency Ratio (REO), Firm Size (Size), Total Asset Turnover (TATO), and Current Ratio (CR) towards Return On Assets (ROA) and Return On Assets (ROA) towards Accounting Beta.

Sampling technique used in this paper is Purposive sampling with the criteria of Manufacturing Company that listed in Indonesia Stock Exchange (IDX) and period observation of 2010 to 2014, also the company has a complete financial statements data. The data used in this study is the annual report of the companies published by Indonesia Stock Exchange (IDX) with 38 samples of Manufacturing Company from a total of 200 Manufacturing Companies for 5 year long period of observation. The analysis used in this paper is multiple linear regression which tested by normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and autocorrelation test. The analysis used in this paper is multiple linear regression with t test partial effect analysis, F test simultaneous analysis with the significance level of 5% and coefficient determination test.

From the analysis, the first regression model showed that with the partial t test, Size, TATO, and Current Ratio has a positive significant effect on the company ROA for the period of 2010 to 2014 with the level of significance under 5%. Operation Efficiency Ratio (REO) partially has a negative significant effect on ROA. The Sales Growth variable, however showed that it has no significant effect on The Company's ROA. The simultaneous F test showed that Sales Growth, REO, Size, TATO and Current Ratio has a significant effect together for ROA with level of significance of 0,000. The second regression model showed that ROA has a positive significant effect on Accounting Beta with level of significance of 0,000 or under 5%.

Keywords: BOPO, Operating Efficiency Ratio, Firm Size, TATO, Current Ratio, ROA, Accounting Beta

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah swt, karena atas petunjuk, rahmat, dan hidayah-Nya lah yang membawa penulis sampai disini untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Pengaruh *Sales Growth*, REO, Size, TATO, Current Ratio terhadap ROA dan ROA terhadap Beta Akuntansi (*Accounting Beta*) (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2010-2014)**".

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis berusaha memberikan sebuah penelitian yang baik meskipun jauh dari kata sempurna sebagai syarat untuk menyelesaikan studi S1 yang penulis tempuh di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro. Penulis mendapat dukungan dari berbagai pihak sebagai penyemangat agar skripsi ini dapat selesai. Rintangan dan hambatan pun dapat penulis lewati dengan baik dalam penyusunan skripsi ini. Perkenankan penulis untuk menyampaikan terima kasih dari berbagai pihak yang mendukung penulis kepada :

1. Dr. Suharnomo, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah memberikan kesempatan penulis menjejak jenjang pendidikan S1 dan memberikan fasilitas kepada penulis sebagai mahasiswa di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
2. Drs. A. Mulyo Haryanto, M.Si. selaku Dosen Pembimbing yang selalu memberikan pengarahan serta pencerahan, dan nasehat kepada penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.

3. Dr. Ibnu Widiyanto, M.A. selaku Dosen Wali yang senantiasa membimbing penulis di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
4. Seluruh Dosen Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro yang telah mendidik dan memberikan ilmu yang sangat bermanfaat untuk penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Mama Niken Susilorini dan Papa Sulistiyono serta adikku tersayang Nindyarani Sulistyaningsih atas semangat, \ doa, kasih sayang, serta dukungan secara moral dan materil hingga penulis menyelesaikan studi di Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
6. Eyang kakung Supardjo dan Eyang putri Sulastri, kemudian Om Anindita Soelistyo, Mas Ananta Saktiko, Bude Sulistyarini, Om Anang Wijanarko, dan Om Andang atas semangat serta dukungan kepada penulis sebagai keluarga besar.
7. Dianita Desti Kartikasari, terima kasih telah menemani dan memberi semangat selalu kepada penulis dengan sepenuh hati.
8. Sahabat serta temanku, Andreas Novier, Muhammad Rizki Yogonugroho, dan Mahendra Surya Susilo yang senantiasa mendukung penulis untuk terus berjuang demi masa depan yang lebih baik.
9. Teman bimbingan seperjuangan, Arum, Join, dan Gresna, atas waktu dan kebersamaannya saat bimbingan menemani dan menyemangati penulis untuk menyelesaikan skripsi serta studi.
10. Teman-teman di manajemen 2011, Darmawan, Septian, Ahmad, Putri Nur, Angela, Henri, Rizky Putra, Ilham Fachmi, Riyan, Rama, serta seluruh

angkatan 2011 manajemen yang tidak bisa disebutkan satu per satu, terima kasih atas kebersamaan yang telah diberikan.

11. Teman-teman kost Mas Putra, Mas Dolly, Danang, dan Adit terima kasih telah menemani penulis selama menetap di Semarang.
12. Dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi karena kompetensi dan ilmu penulis. Oleh sebab itu, penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran yang dapat membangun penulis demi manfaat dan kebaikan bagi penelitian ini serta siapapun yang membutuhkan.

Semarang, 24 November 2015

Pradifta Sulistya Nugraha
NIM. 12010111140211

DAFTAR ISI

| | |
|--|------|
| HALAMAN JUDUL..... | i |
| HALAMAN PERSETUJUAN..... | ii |
| HALAMAN PENGESAHAN KELULUSAN UJIAN | iii |
| PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI | iv |
| MOTTO DAN PERSEMBAHAN | v |
| ABSTRAK..... | vi |
| <i>ABSTRACT</i> | vii |
| KATA PENGANTAR | viii |
| DAFTAR TABEL..... | xv |
| DAFTAR GAMBAR | xvi |
| BAB 1 PENDAHULUAN | 1 |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Perumusan Masalah | 12 |
| 1.3 Tujuan Penelitian | 14 |
| 1.4 Manfaat Penelitian | 14 |
| 1.5 Sistematika Penulisan | 16 |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | 17 |
| 2.1 Landasan Teori..... | 17 |
| 2.1.1 Risiko.. | 17 |
| 2.1.2 Risiko Bisnis | 19 |
| 2.1.3 CAPM (Capital Asset Pricing Model) | 20 |
| 2.1.4 Beta.... | 23 |
| 2.1.5 Beta Akuntansi (Accounting Beta) | 24 |
| 2.1.6 Kinerja Keuangan..... | 26 |
| 2.1.7 Sales Growth | 28 |
| 2.1.8 REO (Rasio Efisiensi Operasional)..... | 29 |
| 2.1.9 Firm Size (Ukuran Perusahaan) | 30 |
| 2.1.10 Total Asset Turnover (TATO) | 30 |
| 2.1.11 Current Ratio | 31 |
| 2.1.12 Return On Assets (ROA) | 33 |
| 2.2 Penelitian Terdahulu | 33 |
| 2.2.1 Pramudityo dan Muniya (2012) | 34 |
| 2.2.2 Meilinda Afriyanti (2011)..... | 34 |
| 2.2.3 Dwi Lestari (2014) | 35 |

| | |
|--|-----------|
| 2.2.4 Dani Pranata dkk. (2014) | 35 |
| 2.2.5 Rika Aryanti (2015) | 36 |
| 2.2.6 Ni Putu Dian Prapita Chayani dan I Made Dana (2014)..... | 36 |
| 2.2.7 M. Rifai dkk. (2015)..... | 37 |
| 2.2.8 Mawih K. Al Ani (2014)..... | 37 |
| 2.2.9 Elfianto Nugroho (2009)..... | 38 |
| 2.2.10 Chusnul Chotimah dan Joni Susilowibowo (2014)..... | 39 |
| 2.2.11 Andreas Angkawijaya (2010) | 39 |
| 2.2.12 Ringkasan Penelitian Terdahulu | 40 |
| 2.3 Variabel yang Digunakan dalam Penelitian..... | 44 |
| 2.4 Hubungan antara Variabel Dependen, Variabel Independen dan Hipotesis | 47 |
| 2.4.1 Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap ROA..... | 47 |
| 2.4.2 Pengaruh REO/BOPO terhadap ROA..... | 48 |
| 2.4.3 Pengaruh <i>Size</i> terhadap ROA | 49 |
| 2.4.4 Pengaruh TATO terhadap ROA..... | 49 |
| 2.4.5 Pengaruh <i>Current Ratio</i> terhadap ROA | 50 |
| 2.4.6 Pengaruh ROA terhadap Beta Akuntansi (<i>Accounting Beta</i>) | 50 |
| 2.5 Kerangka Pemikiran Teoritis | 51 |
| 2.6 Perumusan Hipotesis..... | 52 |
| BAB III METODE PENELITIAN..... | 53 |
| 3.1 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional | 53 |
| 3.1.1 Variabel Dependen..... | 53 |
| 3.1.2 Variabel Independen | 53 |
| 3.1.2.1 <i>Sales Growth</i> | 54 |
| 3.1.2.2 REO (Rasio Efisiensi Operasional) | 54 |
| 3.1.2.3 Ukuran Perusahaan (<i>Size</i>)..... | 54 |
| 3.1.2.4 <i>Current Ratio</i> | 55 |
| 3.1.2.5 TATO (Total Asset Turnover)..... | 55 |
| 3.2 Populasi dan Sampel | 56 |
| 3.3 Jenis dan Sumber Data | 58 |
| 3.4 Metode Pengumpulan Data | 59 |
| 3.5 Metode Analisis | 59 |
| 3.5.1 Uji Statistik Deskriptif | 59 |
| 3.5.2 Uji Asumsi Klasik..... | 59 |

| | |
|--|----|
| 3.5.2.1 Uji Normalitas | 59 |
| 3.5.2.2 Uji Multikolinearitas..... | 61 |
| 3.5.2.3 Uji Heteroskedastisitas | 62 |
| 3.5.2.4 Uji Autokorelasi | 62 |
| 3.5.3 Analisis Regresi Linear Berganda..... | 63 |
| 3.5.4 Pengujian Hipotesis..... | 64 |
| 3.5.4.1 Uji Statistik F..... | 64 |
| 3.5.4.2 Uji Statistik t..... | 65 |
| 3.5.4.3 Koefisien Determinasi R^2 | 66 |
| BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN | 67 |
| 4.1 Deskripsi Objek Penelitian..... | 67 |
| 4.1.1 Statistik Deskriptif | 68 |
| 4.2 Analisis Data | 71 |
| 4.2.1 Model Regresi 1 | 71 |
| 4.2.1.1 Uji Asumsi Klasik | 71 |
| 4.2.1.1.1 Uji Normalitas..... | 71 |
| 4.2.1.1.2 Uji Multikolinearitas | 73 |
| 4.2.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 74 |
| 4.2.1.1.4 Uji Autokorelasi..... | 75 |
| 4.2.1.2 Analisis Linear Berganda | 76 |
| 4.2.1.2.1 Uji t (Uji pengaruh parsial) | 77 |
| 4.2.1.2.2 Uji F (Uji pengaruh secara simultan) | 79 |
| 4.2.1.2.3 Uji Koefisien Determinasi R^2 | 80 |
| 4.2.2 Model Regresi 2 | 80 |
| 4.2.2.1 Uji Asumsi Klasik | 80 |
| 4.2.2.1.1 Uji Normalitas..... | 81 |
| 4.2.2.1.2 Uji Multikolinearitas | 82 |
| 4.2.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas..... | 83 |
| 4.2.2.1.4 Uji Autokorelasi..... | 84 |
| 4.2.2.2 Analisis Linear Berganda | 85 |
| 4.2.2.2.1 Uji t (Uji pengaruh parsial) | 86 |
| 4.2.2.2.2 Uji F (Uji pengaruh secara simultan) | 87 |
| 4.2.2.2.3 Uji Koefisien Determinasi R^2 | 87 |
| 4.3 Pembahasan..... | 88 |

| | |
|---|-----|
| BAB V SIMPULAN DAN SARAN | 94 |
| 5.1 Kesimpulan | 94 |
| 5.2 Keterbatasan Penelitian | 95 |
| 5.3 Saran..... | 96 |
| 5.3.1 Implikasi Kebijakan Manajerial..... | 96 |
| 5.3.2 Saran untuk Penelitian Selanjutnya..... | 99 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 100 |
| LAMPIRAN..... | 104 |

DAFTAR TABEL

| | | |
|------------|--|----|
| Tabel 1.1 | Rata-Rata ROA, <i>Sales Growth</i> , NPM, TATO, <i>Current Ratio</i> , dan BOPO Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010-2014 | 7 |
| Tabel 2.1 | Penelitian Terdahulu | 40 |
| Tabel 2.2 | Dasar Penelitian Variabel..... | 47 |
| Tabel 3.1 | Definisi Operasional | 56 |
| Tabel 3.2 | Daftar Perusahaan | 57 |
| Tabel 4.1 | Deskripsi Variabel Penelitian | 68 |
| Tabel 4.2 | Uji Statistik Non-Parametrik..... | 73 |
| Tabel 4.3 | Uji Multikolinearitas | 74 |
| Tabel 4.4 | Uji Autokorelasi Model Regresi | 76 |
| Tabel 4.5 | Model Regresi 1 | 77 |
| Tabel 4.6 | Uji Model 1 | 79 |
| Tabel 4.7 | Koefisien Determinasi 1..... | 80 |
| Tabel 4.8 | Uji Statistik Non-Parametrik..... | 82 |
| Tabel 4.9 | Uji Multikolinearitas 2 | 83 |
| Tabel 4.10 | Uji Autokorelasi Model Regresi 2 | 85 |
| Tabel 4.11 | Model Regresi 2 | 86 |
| Tabel 4.12 | Uji Model 2 | 87 |
| Tabel 4.13 | Koefisien Determinasi 2..... | 88 |

DAFTAR GAMBAR

| | | |
|------------|--|----|
| Gambar 1.1 | Grafik ROA, <i>Sales Growth</i> , TATO, <i>Current Ratio</i> , REO | 8 |
| Gambar 1.2 | Grafik <i>Size</i> | 8 |
| Gambar 2.1 | Kerangka Pemikiran Teoritis | 51 |
| Gambar 4.1 | Uji Normalitas 1 | 72 |
| Gambar 4.3 | Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 1 | 75 |
| Gambar 4.4 | Uji Normalitas 2 | 81 |
| Gambar 4.5 | Uji Heteroskedastisitas Model Regresi 2 | 84 |

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sektor manufaktur mempunyai peran penting di dalam perekonomian karena berfungsi sebagai roda penggerak di bidang ekonomi suatu negara. Sektor Manufaktur merupakan komposisi terbesar di dalam jumlah perusahaan yang telah *go public*, yang bergerak dalam produksi barang primer, sekunder, ataupun tersier. Manufaktur berasal dari 2 kata latin, *manus* dan *factus*. *Manus* berarti tangan, dan *factus* berarti membuat (Groover, 2012). Menurut Groover (2012), secara teknis manufaktur adalah proses aplikasi pembuatan material secara fisis ataupun kimia, untuk membuat suatu bentuk produk, dan termasuk juga memasang beberapa bagian berbeda dari produk terpisah menjadi suatu produk. Dipandang dari segi ekonomi, manufaktur merupakan proses merubah suatu bahan menjadi produk jadi yang bernilai lebih melalui beberapa tahap pemrosesan dan pemasangan bagian. Ini sesuai dengan prinsip manajemen yang memproses input menjadi output.

Groover (2012) membagi 3 klasifikasi sektor industri, yaitu industri primer, sekunder, dan tersier. Industri primer merupakan industri yang mengambil dan mengeksplor sumber daya alam, seperti sektor agrikultur dan *mining*. Industri sekunder merupakan industri yang memproses bahan mentah yang dieksplor dan diproduksi industri primer menjadi barang jadi. Kemudian yang terakhir, industri tersier, merupakan industri jasa yang menyediakan layanan (*service*) bagi konsumen.

Laba atau keuntungan merupakan tujuan perusahaan jangka panjang agar perusahaan tetap hidup dan bertahan menjalankan aktivitasnya. Laba merupakan hasil dari usaha dan perkembangan dari perusahaan yang didirikan. Keuntungan juga merupakan salah satu ukuran yang dipakai untuk menentukan sukses atau tidaknya suatu perusahaan.

Kemajuan dan perkembangan dunia manufaktur untuk mencapai laba tidak dapat dipisahkan dari penjualan produk. Namun semakin tinggi produk yang dijual tidak menentukan seberapa besar laba yang didapatkan. Laba juga dapat juga menjadi cadangan kas apabila nantinya akan dijadikan sebagai investasi di sektor lain ataupun investasi berupa barang. Laba sendiri juga berfungsi sebagai sumber daya modal untuk perusahaan ke depannya apabila ingin melakukan pengembangan dalam skala kecil maupun skala besar.

Laba juga dapat juga menjadi cadangan kas apabila nantinya akan dijadikan sebagai investasi di sektor lain ataupun investasi berupa barang. Laba sendiri juga berfungsi sebagai sumber daya modal untuk perusahaan ke depannya apabila ingin melakukan pengembangan dalam skala kecil maupun skala besar.

Terkadang laporan keuangan hanya ditujukan untuk informasi laba, namun pembukuan yang menunjukkan peningkatan atau penurunan laba jarang diperhatikan. Dan yang bertanggung jawab dalam laporan keuangan tersebut adalah manajer. Manajer tersebut diharapkan dapat membuat suatu laporan keuangan yang wajar dan juga akurat.

Kemajuan dan perkembangan dunia usaha untuk mencapai laba tidak dapat dipisahkan dari penjualan produk. Salah satu indikator yang mempengaruhi pencapaian laba yang berhubungan dengan penjualan produk adalah pertumbuhan penjualan (*sales growth*). Pertumbuhan penjualan menunjukkan adanya kenaikan dalam penjualan pada periode tertentu dibandingkan dengan periode sebelumnya. *Sales Growth* membandingkan selisih penjualan periode sekarang dengan periode yang lalu. Semakin tinggi *Sales Growth*, maka perusahaan dapat dikategorikan sebagai perusahaan yang menyerap permintaan pasar serta perusahaan memiliki daya saing dengan pasar yang ada (Kaaro, 2001).

Efisiensi menjadi acuan bagi suatu perusahaan dalam operasinya untuk mencapai suatu laba yang diharapkan dan direncanakan. Indikator yang digunakan dalam mengukur efisiensi suatu perusahaan dalam operasinya adalah Rasio Efisiensi Operasional (REO) / Rasio Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO). Rasio tersebut mengukur seberapa berhasil perusahaan menggunakan dana yang dimiliki dalam mengoperasikan perusahaan tersebut, serta biaya-biaya yang terjadi pada saat mengoperasikan perusahaan. REO, dengan kata lain, adalah biaya yang dikeluarkan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan yang direncanakan dan diharapkan.

Aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sangat penting dalam mendukung pergerakan perusahaan tersebut. Semakin besar aktiva, maka perusahaan keuntungan yang dihasilkan perusahaan pun semakin besar. Dengan demikian, pengembalian perusahaan pun tinggi. Karina (2015) menyatakan bahwa skala ukuran besar atau kecil dari ukuran perusahaan (*firm size*) bisa diindikasikan

melalui total aset yang dimiliki perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki aktiva / aset yang besar akan mendapatkan akses untuk sumber pendanaan yang lebih luas karena nilai aktiva yang tinggi menunjukkan profitabilitas perusahaan yang tinggi.

Efisiensi merupakan bagian penting dalam operasi perusahaan, namun harus diimbangi dengan efektivitas agar tidak hanya mengutamakan pengembalian semata. Dalam beroperasi, yang digunakan sebagai penggerak perusahaan adalah aktiva yang dimiliki, baik aktiva lancar ataupun aktiva tidak lancar. Aktiva harus digunakan sebaik mungkin, baik untuk operasi perusahaan maupun dalam kegiatan penjualan. Efektivitas perusahaan dapat diukur dengan Rasio Aktivitas, atau *Total Asset Turnover*. Efektivitas yang dimaksud adalah seberapa baik penggunaan seluruh aktiva oleh perusahaan dalam mendukung kegiatan produksi dan penjualan barang.

Efisiensi dan efektivitas merupakan hal penting yang harus diperhatikan perusahaan. Disamping itu, terdapat likuiditas, yaitu kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya finansialnya (Riyanto, 2001). Van Horne (2009) menyatakan bahwa rasio likuiditas dapat memprediksi kompetensi keuangan suatu perusahaan pada saat terjadi permasalahan dalam hal kewajibannya. Tanpa likuiditas, kewajiban yang jatuh tempo tidak dapat dipenuhi dan selanjutnya akan membuat permasalahan keuangan yang membebani perusahaan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha dan seberapa besar tingkat keberhasilan perusahaan dalam menggunakan modalnya agar menghasilkan keuntungan dan seberapa besar tingkat pengembalian dari

keuntungan tersebut terhadap aset yang dimiliki perusahaan. Dalam mengukur serta membandingkan profitabilitas, salah satu rasio yang dapat digunakan adalah ROA (*Return On Asset*). ROA merupakan rasio laba bersih dibanding total aktiva perusahaan yang memberikan hasil pengembalian pada total investasi dalam perusahaan (Weston, 1991).

Beta adalah sebuah koefisien dalam pengukuran *nondiversifiable risk* atau risiko sistematis (*systematic risk*). Beta (dilambangkan dengan *b*) adalah indeks pergerakan dari pengembalian dari aset yang bereaksi terhadap perubahan dari pengembalian secara keseluruhan dari pasar (*market return*). Digunakan data pengembalian terhadap aset dalam kurun waktu tertentu untuk menemukan koefisien beta (Gitman, 2012). Beta merupakan suatu pengukur volatilitas (*volatility*) return suatu sekuritas atau return portofolio terhadap return pasar. Volatilitas dapat didefinisikan sebagai fluktuasi dari return-return suatu sekuritas atau portofolio dalam suatu periode waktu tertentu (Jogiyanto, 2003).

Beta dapat dihitung dengan mengestimasi dari data historis suatu sekuritas. Dalam hal ini, Beta Akuntansi menggunakan data historis pengembalian perusahaan dalam menghitung volatilitas terhadap pasar. Data historis dapat digunakan untuk memprediksi beta di masa yang akan datang. Beta akuntansi menggunakan data pengembalian perusahaan-perusahaan dan pengembalian rata-rata keseluruhan pasar.

Beta akuntansi (*Accounting Beta*) merupakan salah satu cara untuk mengukur risiko sistematis (*Systematic Risk*). Pengukuran risiko sistematis sangat berhubungan dengan beta akuntansi. Beta akuntansi disebut juga sebagai

operating beta. Disebut *operating* beta, karena beta akuntansi menggunakan laba operasi perusahaan sebagai komponen perhitungan dalam mengindikasikan risiko sistematis perusahaan tersebut (Hill dan Stone, 1980). Kovariabilitas laba akuntansi dari sebuah perusahaan dalam jangka waktu tertentu, jika dibandingkan dengan variansi laba akuntansi perusahaan yang terdapat di pasar, maka dapat digunakan sebagai pengukur risiko sistematis dari perusahaan tersebut terhadap pasar. Selain itu, ukuran beta dapat juga digunakan sebagai peramalan dari risiko sistematis di masa yang akan datang. Beta akuntansi juga disebut sebagai sensitivitas sistematis (*systematic sensitivity*), karena berkaitan dengan derivatif dari pengembalian (*return*) terhadap pengembalian beberapa perusahaan yang sama dan sejenis (Hill dan Stone, 1980).

Dalam penelitian ini, beta akuntansi (*accounting beta*) hanya akan dibatasi sebagai risiko riil, yaitu risiko yang dihadapi oleh perusahaan secara nyata dan dapat terlihat berdasarkan dari laporan keuangan faktual yang dimiliki perusahaan. Risiko pasar hanya sebagai indikator bahwa perusahaan dapat bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang yang sama, atau memiliki daya saing di bawah perusahaan-perusahaan tersebut, atau bahkan tidak memiliki daya saing sama sekali. Selain itu, penelitian mengenai beta akuntansi yang jarang diteliti juga membuat penulis mendapatkan sumber mengenai beta akuntansi secara terbatas. Kurang populernya penelitian mengenai beta akuntansi juga memotivasi penulis untuk membuat skripsi mengenai beta akuntansi dengan harapan di masa mendatang akan ada lebih banyak skripsi yang membahas beta akuntansi. Sebagai informasi tambahan, jurnal acuan untuk beta akuntansi

cenderung selalu mengacu ke penelitian Hamada (1972), Bowman (1979), Hill & Stone (1980), serta Ball dan Brown (1979).

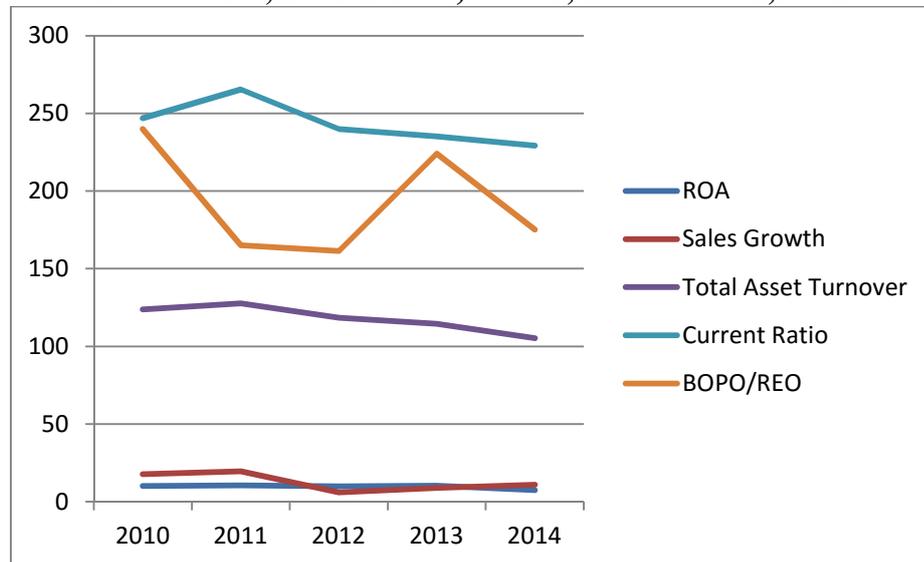
Kondisi ekonomi yang berubah-ubah setiap waktunya mempengaruhi laba perusahaan baik secara positif maupun negatif. Laba perusahaan yang diharapkan meningkat, dapat mengalami penurunan. Perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yaitu perusahaan yang dikategorikan dalam sektor industri otomotif dan pendukungnya dan sektor industri barang. Perusahaan-perusahaan berkembang cukup pesat dilihat dari jumlah perusahaan yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) semakin bertambah dari tahun ke tahunnya.

Tabel 1.1
Rata-Rata ROA, Sales Growth, NPM, TATO, Current Ratio, dan BOPO Pada Perusahaan Manufaktur Tahun 2010 - 2014 (%)

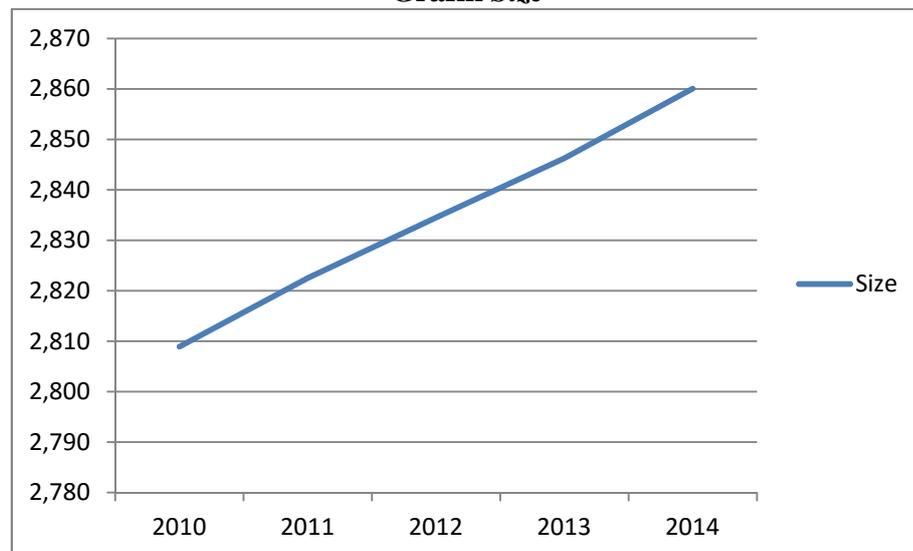
| Variabel | TAHUN | | | | |
|-----------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | 2010 | 2011 | 2012 | 2013 | 2014 |
| ROA | 10.01 | 10.55 | 9.95 | 10.38 | 7.47 |
| Sales Growth | 17.75 | 19.47 | 6.03 | 8.88 | 10.83 |
| Size | 2,808.94 | 2,822.53 | 2,834.46 | 2,846.28 | 2,860.02 |
| Total Asset Turnover | 123.83 | 127.75 | 118.42 | 114.56 | 105.16 |
| Current Ratio | 246.87 | 265.34 | 239.98 | 235.16 | 229.12 |
| BOPO/REO | 239.87 | 165.07 | 161.31 | 223.99 | 175.10 |

Sumber: data yang diolah dari www.idx.co.id dan ICMD

Gambar 1.1
Grafik ROA, Sales Growth, TATO, Current Ratio, REO



Gambar 1.2
Grafik Size



Berdasarkan data di Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 diatas menunjukkan ketidakstabilan dari nilai ROA di setiap tahunnya. ROA (*Return On Assets*) merupakan kemampuan dari total aktiva dalam menghasilkan laba. *Return On Assets* dari perusahaan manufaktur mengalami kenaikan pada tahun 2011 sebesar

0,54% dari tahun 2010. Pada tahun 2012, ROA mengalami penurunan sebesar 0,60% dari tahun 2011. Namun pada tahun 2013, nilai ROA kembali meningkat sebesar 0,43% dibandingkan tahun 2012. Namun pada tahun 2014, ROA rata-rata dari perusahaan manufaktur menurun drastis sebesar 2,91%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai ROA cenderung menurun setiap tahunnya.

Sales Growth merupakan jumlah peningkatan penjualan yang terjadi pada sebuah perusahaan dalam periode tertentu. *Sales Growth* dari data Tabel 1.1 dan Gambar 1.1 diatas cenderung menunjukkan penurunan, kecuali di tahun 2011. Pada tahun 2011, terjadi kenaikan sebesar 1,72% dibandingkan dengan nilai *Sales Growth* di tahun 2010. Pada tahun 2012, terjadi penurunan cukup tinggi sebesar 13,44% dibandingkan dengan tahun 2011. Nilai ini merupakan penurunan yang paling terendah pada periode pengamatan peneliti. Pada tahun 2013, nilai *Sales Growth* naik sebesar 2,85% dari tahun 2012 yang merupakan kenaikan dengan persentase tertinggi pada periode pengamatan. Pada tahun 2014, nilai tersebut kembali meningkat sebesar 1,95%. Nilai *Sales Growth* dapat disimpulkan cenderung selalu menurun dari tahun ke tahun.

Size merupakan nilai pendapatan bersih sebagai hasil yang diterima dari penjualan perusahaan setelah biaya-biaya yang dikeluarkan pada periode tertentu. Dari data Tabel 1.1 dan Gambar 1.2 dapat dilihat, bahwa terjadi peningkatan nilai *Size* pada tahun 2011 sebesar 13,59% dari tahun 2010. Tahun 2012, terjadi kenaikan nilai *Size* sebesar 11,93% dari tahun 2011. pada tahun 2013, terjadi kenaikan sebesar 11,82% dari tahun sebelumnya. Pada tahun 2014, kembali *Size*

mengalami peningkatan sebesar 13,74%. Hal ini menunjukkan bahwa nilai *Size* dari tahun ke tahun selalu meningkat.

Total Asset Turnover merupakan tingkat perputaran aktiva dalam hal menghasilkan penjualan yang digunakan oleh perusahaan. Dari data Tabel 1.1 dan Gambar 1.1, dapat dilihat bahwa tahun 2011 terjadi kenaikan nilai *Total Asset Turnover* sebesar 3,92% dari tahun 2010. Pada tahun 2012, terjadi penurunan sebesar 9,33% dari tahun 2011. Nilai *Total Asset Turnover* kembali menurun pada tahun 2013 sebesar 3,86% jika dibandingkan dengan tahun 2012. Pada tahun 2014, kembali terjadi penurunan sebesar 9,40%. Dapat disimpulkan bahwa nilai *Total Asset Turnover* cenderung turun setiap tahunnya.

Current Ratio merupakan indikator tingkat likuiditas suatu perusahaan, yang berarti kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya yang telah jatuh tempo. Dari data Tabel 1.1 dan Gambar 1.1, *Current Ratio* Perusahaan Manufaktur cenderung terus menurun, terkecuali tahun 2011. Pada tahun 2011, *Current Ratio* meningkat sebesar 18,47% jika dibandingkan dengan tahun 2010. Pada tahun 2012, terjadi penurunan cukup besar dari nilai *Current Ratio*, yakni sebesar 25,26%. Pada tahun 2013, kembali terjadi penurunan sebesar 4,82% dari tahun 2012. Dan pada tahun 2014, nilai *Current Ratio* kembali menurun sebesar 6,03% dari tahun 2013. Dari periode pengamatan tersebut, dapat disimpulkan nilai *Current ratio* terus menurun dari tahun ke tahun.

Rasio Efisiensi Operasional (REO), atau dikenal dengan nama Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), adalah rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur seberapa efisien pengeluaran dan biaya-biaya

perusahaan jika dibandingkan dengan pendapatan operasionalnya. Dari data Tabel 1.1 dan Gambar 1.1, terlihat bahwa nilai REO tidak stabil dikarenakan turun naiknya nilai REO. Seperti pada tahun 2011, terjadi penurunan sebesar 74,80% dari tahun 2010. Pada tahun 2012, penurunan cukup kecil yakni hanya sebesar 3,76% dari tahun 2011. Tahun 2013, terjadi kenaikan secara drastis sebesar 62,68%. Namun pada tahun 2014, terjadi penurunan sebesar 48,89%. Nilai REO cenderung menurun karena nilai penurunan yang lebih besar dari peningkatannya meskipun terjadi ketidakstabilan tiap tahunnya.

ROA sebagai proksi dari profitabilitas perusahaan menunjukkan adanya ketidakpastian dari konsistensi perusahaan manufaktur untuk menghasilkan laba dari aktiva yang dimiliki. ROA mengalami fluktuasi dan cenderung mengalami penurunan karena setiap tahunnya mengalami kenaikan dan penurunan secara periodik dengan jangka waktu 1 tahun sekali. Dapat disimpulkan bahwa terjadi inefisiensi di dalam pemanfaatan aktiva serta modal dari perusahaan manufaktur. Faktor-faktor yang harus diteliti adalah apa yang membuat kenaikan dan penurunan ROA tersebut, karena nilai ROA cenderung menurun dilihat dari Gambar 1.1 dan Gambar 1.2 serta tabel 1.1. Oleh sebab itu, skripsi ini akan membahas masalah faktor yang mempengaruhi ROA tersebut dengan judul : **ANALISIS PENGARUH SALES GROWTH, REO, SIZE, TOTAL ASSET TURNOVER, DAN CURRENT RATIO TERHADAP ROA DAN ROA TERHADAP BETA AKUNTANSI (ACCOUNTING BETA)** (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014).

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan, muncul beberapa permasalahan dalam penelitian ini. Terdapat *phenomenon gap* yang berasal dari data tabel 1.1 dengan periode 2010-2014. Di dalam tabel terlihat bahwa nilai ROA, *Sales Growth*, *Size*, *Total Asset Turnover* dan *Current Ratio* cenderung selalu turun dari tahun ke tahun. Sementara Untuk nilai REO mengalami kecenderungan untuk naik jika dibandingkan dengan kelima variabel lain. Terdapat juga beberapa *research gap* untuk variabel *Sales Growth*, *Size*, *Total Asset Turnover*, *Current Ratio*, dan BOPO.

Pada variabel *Sales Growth*, Chusnul Chotimah dan Joni Susilowibowo (2014) menunjukkan bahwa *Sales Growth* berpengaruh positif terhadap ROA, namun pada penelitian Elfianto Nugroho (2011) pengaruh *Sales Growth* terhadap ROA menunjukkan pengaruh negatif. Pada Penelitian Rika Aryanti (2015) *Sales Growth* tidak memiliki pengaruh terhadap ROA. Variabel REO/BOPO juga menunjukkan *research gap*, seperti Penelitian Dwi Lestari (2014) menunjukkan adanya pengaruh positif dari BOPO terhadap ROA. Penelitian Pramudityo & Muniya (2012) menunjukkan pengaruh yang berbeda, yaitu BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA.

Pada variabel *Size*, menurut M. Rifai dkk. (2015) *Size* berpengaruh positif terhadap ROA. Penelitian Ni Putu Dian (2014) menunjukkan sebaliknya, yaitu pengaruh negatif dari *Size* terhadap ROA. Pada variabel TATO, menurut Dani Prandata dkk. (2014) dan Aminatuzzahra (2010) TATO berpengaruh positif

terhadap ROA. Penelitian Mawih K. Al Ani (2014) berpendapat berlawanan, yaitu TATO tidak berpengaruh terhadap ROA.

Pada variabel *Current Ratio*, penelitian Rika Aryanti (2015) dan Elfianto Nugroho (2011) menunjukkan hasil signifikan positif antara *Current Ratio* terhadap ROA. Pada penelitian Meilinda Afriyanti (2011), *Current Ratio* menunjukkan hasil yang negatif terhadap ROA.

Atas dasar permasalahan, yaitu *phenomenon gap* dan *research gap* diatas maka dapat dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh *Sales Growth* / Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset* (ROA)?
2. Bagaimana Pengaruh Rasio Efisiensi Operasional (REO) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
3. Bagaimana Pengaruh *Size* terhadap *Return On Asset* (ROA)?
4. Bagaimana Pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
5. Bagaimana Pengaruh *Current Ratio* (Rasio Likuiditas) terhadap *Return On Asset* (ROA)?
6. Bagaimana Pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Accounting Beta* (Beta Akuntansi)?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian yang ada, maka dapat disimpulkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk:

1. Menganalisis pengaruh *Sales Growth* / Pertumbuhan Penjualan terhadap *Return on Asset* (ROA)
2. Menganalisis pengaruh Rasio Efisiensi Operasional (REO) terhadap *Return On Asset* (ROA)
3. Menganalisis pengaruh *Size* terhadap *Return On Asset* (ROA)
4. Menganalisis pengaruh *Total Asset Turnover* (TATO) terhadap *Return On Asset* (ROA)
5. Menganalisis pengaruh *Current Ratio* (Rasio Likuiditas) terhadap *Return On Asset* (ROA)
6. Menganalisis pengaruh *Return On Asset* (ROA) terhadap *Accounting Beta* (Beta Akuntansi)

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi:

1. Bagi perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada perusahaan - perusahaan di sektor manufaktur tentang rincian keuangan yang berkaitan dengan profitabilitas dengan risiko sistematis yang mereka hadapi dengan pasar. Dengan demikian, perusahaan dapat mengambil

langkah yang diperlukan untuk meminimalisir risiko yang mereka hadapi, serta meningkatkan profitabilitas perusahaan.

2. Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan memberikan gambaran informasi mengenai apa yang sedang terjadi pada sektor manufaktur khususnya, dan perekonomian pada umumnya tentang risiko sistematis yang dihadapi oleh perusahaan akibat adanya gejolak ekonomi yang terjadi pada periode pengamatan dan prediksi risiko sistematis dari sisi perusahaan di masa depan.

3. Bagi Investor :

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi bagi investor mengenai risiko sistematis yang dihadapi oleh perusahaan, khususnya sektor manufaktur sehingga investor dapat dengan berhati-hati memilih menginvestasikan dananya pada perusahaan yang dipilihnya, serta apa saja risiko / keuntungan yang dihadapi di masa depan.

4. Bagi Mahasiswa:

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai profitabilitas serta beta akuntansi sebagai risiko sistematis. Penelitian beta akuntansi yang masih kurang populer juga diharapkan dapat memotivasi peneliti lainnya untuk menggunakan beta akuntansi sebagai pengukur risiko sistematis yang berhubungan dengan profitabilitas, terutama ROA.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penyusunan serta penulisan skripsi yang digunakan dalam skripsi adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi uraian latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II TELAAH PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang landasan teori yang dipakai, penelitian terdahulu, kerangka penelitian, serta hipotesis sementara dari skripsi ini

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data, dan pembahasan hasil penelitian dari skripsi ini

BAB V PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan serta saran untuk hasil penelitian skripsi ini.